

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode merupakan suatu cara yang dilakukan atau digunakan untuk memecahkan suatu masalah dengan sistematis¹. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field reseach), sebab penelitian ini sumber datanya berasal dari tempat atau lokasi dimana peneliti terjun secara langsung untuk memperolehnya dengan melakukan observasi atau pun wawancara². Peneliti dapat mendeskripsikan bagaimana peran pemuda Muslim dan Kristen dalam menanamkan sikap moderasi beragama di masyarakat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan teologis dan pendekatan fenomenologis. Dimana pendekatan teologis menekankan pada pencermatan realitas dari suatu fenomena yang kemudian dianalisis berdasarkan norma agama³. Sedangkan pendekatan fenomenologis merupakan pendekatan yang mencoba untuk menemukan realitas yang sama atau umum dari partisipan saat mengalami suatu fenomena⁴. Peneliti berusaha sebaik mungkin menyajikan realitas yang bebas dari prasangka dan murni sehingga tercermin fenomena yang sesungguhnya mengenai peran pemuda Muslim dan Kristen dalam menanamkan sikap moderasi beragama.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dukuh Kayuapu Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Pemilihan lokasi ini dikarenakan di daerah tersebut merupakan lingkungan yang plural. Di lokasi tersebut terdapat umat Islam dan Kristen yang hidup bersinggungan tanpa adanya konflik

¹ Edi Sumanto, *Filsafat Jilid I* (Bengkulu: Penerbit Vanda, 2019), 20.

² Sandu Siyoto, and M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 11.

³ Harun Nasution, *Teologi Islam*, Cet. V (Jakarta: Universitas Indonesia, 1968), 9.

⁴ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Antara Lima Pendekatan*, 3rd ed. (Yogyakarta978: Pustaka Pelajar, 2015), 105.

yang menyertai. Sehingga peneliti memiliki keingintahuan mengenai peran para pemuda di Dukuh Kayuapu dalam terciptanya realitas tersebut. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa lokasi ini dipilih oleh peneliti.

C. Subyek Penelitian

Dikatakan bahwa subyek penelitian bisa berupa orang, hal atau benda, dan ketiganya selalu berkaitan dengan orang meskipun sebagaimana disebutkan yang kedua dan ketiga wujudnya bukan orang. Benda yang ada di dunia hampir semua adalah milik orang. Sumber utama data penelitian adalah subyek penelitian, yakni yang mempunyai data variabel yang diteliti. Dan subyek penelitian merupakan hal yang nantinya dikenai kesimpulan dari hasil penelitian⁵.

Subyek dalam penelitian ini adalah pemuda muslim dan Kristen, tokoh-tokoh agama (Islam maupun Kristen), masyarakat, di Dukuh Kayuapu, Desa Gondangmanis, Bae, Kudus. Terdapat 6 subyek dalam penelitian ini antara lain 4 dari kalangan muslim (1 Kepala Desa, 3 pemuda) dan 2 dari kalangan Kristen (pemuda dan Pendeta). Penelitian ini memotret tentang moderasi di masyarakat Gondangmanis yang plural.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data bisa didapat⁶. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini guna mempermudah penelitian yaitu berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer yakni data yang didapat secara langsung melalui pengumpulan data dari objek penelitian⁷. Di dalam penelitian ini, sumber data primer peneliti diperoleh dari pemuda muslim dan Kristen di Dukuh Kayuapu, Desa Gondangmanis, Bae, Kudus.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), 200.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 13th ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 129.

⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209.

2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui membaca dan mencatat, nantinya akan diperoleh dari jurnal, artikel, skripsi terdahulu, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan judul penelitian⁸.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berikut digunakan untuk mengumpulkan informasi di lapangan untuk menjawab fokus penelitian:

1. Observasi atau pengamatan yaitu melihat secara langsung realitas yang terjadi tanpa memengaruhinya. Akan tetapi dalam pelaksanaannya pengamat dapat ikut serta dalam realitas yang sedang terjadi dengan tetap ada sedikit perbedaan antara peneliti dan subyek⁹. Dalam hal ini peneliti fokus mengamati, mencatat dan mempelajari realitas yang sedang diteliti. Dengan ini, pengamatan bertujuan untuk mengungkap bagaimana proses pemuda muslim dan Kristen dalam menanamkan sikap moderasi bergama di masyarakat.
2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pembicaraan setidaknya antara peneliti dengan pihak yang mempunyai informasi mengenai objek penelitian. Wawancara biasanya dilakukan secara tatap muka namun bila tidak memungkinkan bisa juga melalui sambungan seluler bila. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terjadi dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana mereka melihat dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat diketahui peneliti melalui observasi atau pengamatan¹⁰. Metode ini digunakan untuk menggali informasi mengenai peran pemuda Muslim dan Kristen dalam menanamkan sikap moderasi beragama di masyarakat, dan faktor yang mempengaruhi sikap moderasi di masyarakat.

⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209.

⁹ Salim, and Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114.

¹⁰ Siyoto, and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77.

3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen, seperti kitab-kitab keagamaan, buku, jurnal, surat kabar, website, manuskrip, dan lain-lain. Metode pengumpulan data ini sangat bermanfaat karena tidak akan mengganggu obyek penelitian. Penggunaan ini berkenaan dengan apa yang disebut dengan analisis isi dengan cara secara sistematis memeriksa dokumen kemudian dituangkan secara tertulis dan obyektif¹¹.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan guna memastikan kembali kebenaran data yang telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data. Terdapat beberapa macam uji keabsahan data.

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk wawancara kembali dengan sumber data baik yang sudah pernah ditemui maupun belum. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada sumber baru, wawancara dilakukan dengan mendatangi secara langsung sumber data terkait untuk memenuhi kekurangan data dari wawancara sebelumnya.
2. Triangulasi, ialah pengecekan data dengan berbagai cara pengumpulan data, sumber, dan waktu¹². Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi waktu. Peneliti melakukan observasi dan mendatangi sumber guna menemukan kepastian data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun data kedalam sebuah narasi yang sistematis dan utuh. Setelah data dianalisis kemudian data diuji keabsahannya untuk memastikan kembali kebenaran yang sudah terkumpul. Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menjabarkan, ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,

¹¹ Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 226.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2005), 127.

menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹³.

Model penelitian yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini yaitu model penelitian Miles dan Haberman. Dalam menganalisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan juga setelah selesai pengumpulan data. Terdapat langkah-langkah yang dapat digunakan dalam analisis data, yaitu :

1. Reduksi data; Peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data, kemudian data diseleksi yaitu data yang berfokus pada peran, proses, dan faktor moderasi beragama pemuda muslim dan Kristen dalam kehidupan sehari-hari.
2. Display data; mendeskripsikan data sesuai dengan rumusan pertanyaan tentang peran, proses, dan faktor moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengambil kesimpulan¹⁴

¹³ Sugiyono, 89.

¹⁴ Sugiyono, 91.